

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Berikut ini adalah data yang penulis peroleh selama mengadakan penelitian di MTs Uswatun Hasanah Bangkalan. Data tersebut meliputi data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan anget.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang data tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : MTs. Uswatun Hasanah

Alamat : Jalan : Let. Singosastro 67

Kelurahan : Kraton

Kecamatan : Bangkalan

Kab/Kota : Bangkalan

a. Nama dan Alamat Yayasan/ Penyelenggara Sekolah :

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Kebon Anyar Bangkalan

Jl. Let. Singosastro 67, Kelurahan Kraton, Kec. Bangkalan, Kab.
Bangkalan

b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) 2123352611024

c. NPSN : 20531390

⁵⁵ Dokumentasi MTs Uswatun Hasanah Bangkalan, 19 April 2010

- d. tahun Akreditasi : 2008
- e. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C
- f. Tahun Didirikan : 1987
- g. Tahun Beroperasi : 1987
- h. Kepemilikan Tanah : Milik Pribadi
 - 1). Status tanah : Sertifikat HM
 - 2). Luas Tanah : 448 M²
- i. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - 1). Surat Ijin Bangunan : -
 - 2). Luas Bangunan : 127,60 M²
- j. Sumber Dana Operasional dan Perawatan:
 - 1). BOS
 - 2). Yayasan
 - 3). Bantuan Lainnya : Donatur dan Alumni.
- k. Waktu Belajar: Pagi

2. Sejarah singkat berdirinya MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

MTs Uswatun Hasanah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesatren Kobon Anyar Bangkalan Madura dan berorientasi pada pendidikan nasional yaitu mencetak generasi-generasi tangguh, terampil yang berwawasan Intelekt dan Imtaq

sehingga generasi nantinya dihasilkan menjadi generasi yang siap pakai, berbudi pekerti luhur, tangguh, sehat, cerdas disiplin, kreatif, produktif dan handal.

Pondok Pesantren Kobon Anyar Bangkalan Madura didirikan pada tanggal 5 Maret 1963 (14 Jumadil Awal 1383 H) oleh Kyai Haji cholili Adra'i. hal tersebut untuk melaksanakan amanat para sesepuh ulama' di Bangkalan, khususnya Kyai Haji Moh. Yasin bin Ya'qub ata lebih dikenal dengan Kyai Kepang Bangkalan putra Menantu Kyai Haji Syaichona Moch. Cholil bin Abd. Latif yang terkenal di Bangkalan Madura.

Melihat kehidupan masyarakat disekitar Pondok Pesantren yang sangat memprihatinkan terutama dalam pendidikannya, maka pada tahun 1974 Pondok Pesantren Kebon Anyar Bangkalan Madura bersama-sama dengan pondok lainnya telah didaftar oleh Kantor Departemen Agama. Sehingga 1 tahun kemudian (tahun 1975) didirikanlah pendidikan yang setingkat SD (Madrasah Ibtidaiyah Diniyah). Pada tahun 1987 secara resmi menyusul didirikan pendidikan setingkat SMP (Madrasah Tsanawiyah) dan tahun 1999 didirikan pendidikan setingkat SMU (Madrasah Aliyah) dibawah lingkungan Departemen Agama, sehingga secara bertahap mendapatkan subsidi.

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Kobon Anyar Bangkalan Madura secara resmi disyahka pada tahun 1989 melalui Akta Notaris Nomor. 14 dengan Notaris NY. YVONN ISKANDAR, SH di bangkalan.

3. Visi dan misi MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

a. Visi MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

Visi dari sekolah adalah unggul dalam mutu dan berakhlak mulia. Yaitu dapat membentuk para pendidik menjadi anak yang unggul dan dapat berprestasi dengan baik serta memiliki akhlak yang baik.

b. Misi Mts Uswatun Hasanah Bangkalan

Misi dari sekolah adalah dapat melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, menumbuhkan semangat beraktivitas bagi seluruh warga sekolah, membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal, menimbulkan kesadaran dalam mematuhi tata tertib sekolah guna peningkatan disiplin, melaksanakan kegiatan dan pelatihan kesenian secara optimal, melaksanakan kegiatan dan pelatihan olah raga secara intensif, serta mendayagunakan perpustakaan dan sarana laboratorium secara optimal.

4. Letak geografis MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan ini menempati tanah dengan luas sekitar 448 M² yaitu tepatnya berada di Jln. Let. Singosastro 67 Kidul Dalam Bangkalan. Adapun batas-batas Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan adalah sebagai berikut:

- Batas timur : jalan raya
- Batas barat : tanah milik warga
- Batas selatan : tanah milik warga
- Batas utara : tanah milik warga

5. Sarana dan prasarana MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

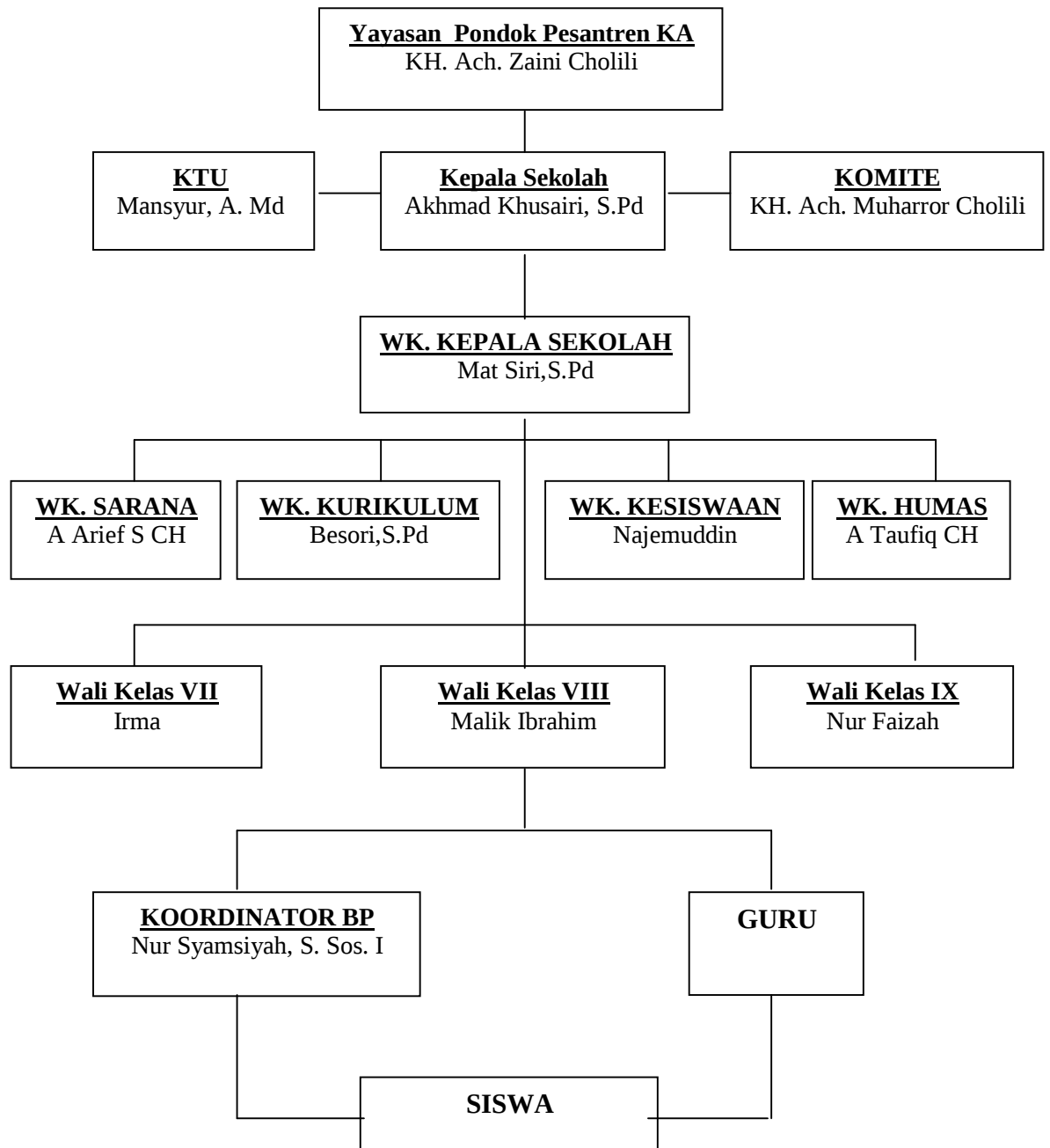
Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan meliputi: Perpustakaan, laboratorium komputer, Musholla, Ruang Guru, Ruang kelas, Ruangan UKS, halaman atau lapangan sekolah, dan kamar mandi sekolah. Lebih jelasnya lihat tabel sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan berikut ini:

Tabel. 3

Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang BP	1
5	Ruang kelas	3
6	Laboratorium Komputer dan	1
7	Perpustakaan	1
8	UKS	1
9	Kamar Mandi (Toilet)	2
10	Lapangan sekolah	1
11	Musholla	1

6. Struktur organisasi MTs Uswatun Hasanah Bangkalan



7. Keadaam Guru, Karyawan Dan Siswa MTs Uswatun Hasanah

Bangkalan

a. Keadaan Guru Dan Karyawan MTs Uswatun Hasanah Bangkalan

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga administrasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah pada tahun 2009/2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4

Daftar Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan

No.	Nama	TTL	Ijazah Terahir	Jabatan	Mapel	Jam/ minggu
1.	Matsiri, S. Pd	BKL, 07-11-1975	S1	Wakasek	Bhs. Arab	12
2.	Najemuddin	BKL, 16-04-1977		WK Kesiswaan	Fiqih 8, 9 Aqidah 9	9
3.	Abdun Nafik, S. Pd	29-08-1980	S1	Guru mapel	Al-Quran H 7, 8	4
4.	Ach. Taufik Cholili	01-08-1983		WK Humas	SKI	6
5.	Malik Ibrahim	29-11-1987		Wali kelas 8	Fiqih 7	2
6.	Muhammad Aminuddin	05-02-1986		Guru mapel	Aqidah 8 Al-Qur'an H 9	4
7.	Mahfud	08-01-1985		Guru mapel	Aqidah 7	2
8.	Mansyur	03-07-1980	D3	Guru mapel	TIK	6
9.	Siti Ummuh	20-11-1979	S1		Sejarah	6

	Kultum, S. Hum					
10.	Besori, S. Pd	18-07-1984	S1	WK Krikulum	Bhs. Indonesia	12
11.	Nur Syamsiyah, S. Sos. I	Gresik, 25- 04-1983	S1	BP	Matematika 7	4
12.	A.Arif Sudarmawan, S. Pd	29-04-1986	S1	Guru mapel	Bhs. Inggris	12
13.	Safiyah	15-06-1986		Guru mapel	Bhs. Daerah	6
14.	Siti Nasiha, SEI.	11-09-1982	S1	Guru mapel	PPKn Ekonomi	12
15.	Nur Faizah, S. Pd	30-03-1982	S1	Wali kelas 9	Fisika Biologi	18
16.	Syamsiyah	04-05-1987		Guru mapel	Kesenian	6
17.	Khiruddin Nasution	27-09-1986		Guru mapel	P. Jasmani	6
18.	Irma	18-02-1988		Wali kelas 7	Gegrafi 7, 9	4
19.	Nurul Fitria	BKL, 05- 01-1989		Guru mapel	Matematika 8, 9	8

b. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan

Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah

Bangkalan adalah sebanyak 81 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel. 5**Data siswa Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah****Bangkalan**

No.	Kelas	Farmasi Murid		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas VII	9	16	25
2.	Kelas VIII	16	12	28
3.	Kelas IX	15	13	28
	Total	40	42	81

Tabel. 6**Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis kelamin	jumlah	prosentase
1	Laki-laki	40	49.4 %
2	Perempuan	41	50.6 %
Jumlah keseluruhan		81	100 %

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

Fakta yang telah penulis gali dilapangan, untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalan data tersebut penulis

menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas VIII, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran SAVI ketika dikelas, dan bagaimana motivasi siswa serta pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap peningkatan motivasi, maka observasi dilaksanakan di dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran. Berikut ini akan dijabarkan analisis data hasil penelitian:

1. Penyajian dan analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang digunakan dalam menggali data ini adalah observasi, dengan mengadakan pengamatan langsung kepada siswa baik ketika pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII tampak aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Mereka tampak antusias mengikuti pembelajaran dari guru. Mereka tidak merasa bosan ketika guru menyuruh mereka membentuk kelompok dan berdiskusi sesuai dengan gambar atau media yang diberikan oleh guru, mereka juga terlihat senang ketika melakukan simulasi/ percobaan di dalam kelas.

Pelajaran dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 08.30 WIB, dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat senang mengikuti

pelajaran fiqih yang diberikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran SAVI.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran SAVI di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Bagkalan, guru adalah pihak yang mempunyai peran penting dalam mengelola pembelajaran dikelas, bagaimana agar pembelajaran bisa berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan seta mencapai target yang diharapkan.

2. Penyajian dan analisis data hasil interview

Beberapa pihak yang telah di hubungi sebagai sumber data adalah guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas VIII. Data hasil wawancara tersebut diketahui bahwa metode pembelajaran SAVI adalah sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Setiap materi diolah menjadi menyenangkan dan tidak membosankan agar anak tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Belajar yang menyenangkan ini antara lain adalah Belajar Berdasar Aktivitas (BBA). Belajar Berdasar Aktivitas (BBA) berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar yang nantinya akan terekam dengan udah materi yang telah disampaikan.⁵⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran SAVI tentunya guru memberikan keleluasaan dalam belajar menurut kondisi masing-masing siswa. Hal ini

⁵⁶ Wawancara dengan guru fiqih, Bapak Najemuddin pada tanggal 7 Mei 2010

digunakan supaya siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar, tentunya dengan adanya sebuah pengawasan yang tepat dan konsisten dari guru yang bersangkutan. Sehingga siswa dikelas akan mampu meningkatkan motivasi dalam belajar menurut keinginan siswa tersebut.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran SAVI siswa sering diajak melakukan simulasi dan gambar-gambar sesuai dengan fenomena yang ada dari hal tersebut siswa lebih senang mengikuti pelajaran dari pada harus mendengarkan ceramah guru atau sekedar menulis saja.

Dalam pembelajaran SAVI guru diharapkan bisa lebih dekat dengan siswa sehingga mereka tidak takut untuk berkomunikasi baik dikelas maupun di luar kelas. Karena seorang siswa akan senang dan termotivasi agar lebih giat belajar apabila siswa tersebut tidak takut terhadap guru dan menyukai metode yang akan di terapkan/dilaksanakan di dalam kelas. Dan siswa senang dengan metode pembelajaran SAVI yang diberikan oleh guru karena tidak membuat jenuh.⁵⁷

Pembelajaran SAVI tentunya tidak lepas dari sebuah pengawasan dari guru mata pelajaran, karena hal ini salah satu unsure dari KTSP yang lebih mengedepankan tiga ranah dengan menggunakan beberapa metode yang terkandung dalam SAVI antara lain, diskusi, ceramah, tanya jawab dan sebagainya.

⁵⁷ Wawancara dengan siswa kelas VIII, Mirawati Putri L pada tanggal 7 Mei 2010

Dengan pembelajaran SAVI akan membawa hasil baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa antusias biarpun terkandung ada siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan pengarahan guru dan remedial belajar.

3. Penyajian dan analisis data hasil angket

Dalam bahasan ini penulis sajikan angket yang telah penulis sebarkan pada 28 responden yaitu tentang pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bangkalan.

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh penulis ialah dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 28 siswa yakni siswa kelas VIII sebagai sampel penelitian ini. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan kemudian diadakan penilaian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pilihan jawaban a dengan nilai 3
- 2) Pilihan jawaban b dengan nilai 2
- 3) Pilihan jawaban c dengan nilai 1

Berikut ini nama-nama responden dari 29 siswa pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan.

Tabel. 7
Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden
1.	Fathur Rosi
2.	Mirawati Putri L
3.	Murniyawati Lessy
4.	Hoirul Umam
5.	Sulimah
6.	Noviatus Soleha
7.	Abdul Gafur
8.	Suwaibatul A
9.	Agus Rohman
10.	Riafaralisa
11.	Abd. Rozak
12.	Maliya
13.	Achmad Baihaqi
14.	Abu Yased
15.	Ansori
16.	Alwan Maulana
17.	Lastri Liani
18.	Husni Mubarrok
19.	Bahrul Hidayat
20.	Jatima
21.	Suhartatik
22.	Maryam
23.	Moch. Sifa
24.	M. Busiri

25.	Hartono
26.	Jumaiyatul Fajariah
27.	M. Siddik
28.	Zakariya

Kemudian hasil jawaban angket di analisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistic (Product Moment).

Sajian dan analisis dilakukan mengikuti sistematika sebagai berikut:

a. Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada Mata Pelajaran Fiqih

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data hasil angket pelaksanaan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*).

Tabel. 8

Data Hasil Angket Pelaksanaan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor (X)
1.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
2.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
4.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
5.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
6.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
7.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27

8.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
13.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
14.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
15.	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
16.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
17.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
18.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
19.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
21.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
22.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
23.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
24.	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25
25.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
Jumlah											X = 784

Dari data table yang sudah kita ketahui hasil angket tersebut dengan perincian sebagai berikut:

Adapun analisis data tentang Metode Pembelajaran SAVI di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan, penulis

menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan di uraikan sebagai berikut:

Tabel. 9

Suasana Belajar Menjadi Aktif

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
1	a. Ya		27	96.4
	b. Kadang-kadang		1	3.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 96.4% responden menyatakan suasana belajar menjadi aktif. Hal ini terlihat ketika para siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI. Dan dari 3.6% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 10

Guru Menyuruh Siswa Untuk Melakukan Simulasi

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
2	a. Ya		22	78.6
	b. Kadang-kadang		6	21.4
	c. Tidak		-	-

Jumlah	28	28	100
---------------	-----------	-----------	------------

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 78.6% responden menyatakan guru menyuruh siswa untuk melakukan simulasi. Hal ini terlihat ketika para siswa sedang membuat contoh makanan sederhana didalam kelas. Dan dari 21.4% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 11

Menugaskan Setiap Siswa Untuk Membaca Buku Panduan

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
3	a. Ya		16	57.1
	b. Kadang-kadang		12	42.9
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 57.1% responden menyatakan guru menugaskan setiap siswa untuk membaca buku panduan. Hal ini terlihat ketika para siswa sedang membaca buku panduan sebelum pembelajaran memasuki kegiatan inti. Dan dari 42.9% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 12**Menugaskan Siswa Untuk Mendiskusikan Hasil Bacaan Siswa**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
4	a. Ya		25	89.3
	b. Kadang-kadang		3	10.7
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 89.3% responden menyatakan guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan hasil bacaan siswa. Hal ini terlihat ketika para siswa sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan berdiskusi kelompok. Dan dari 10.7% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 13**Dalam Proses Diskusi Semua Siswa Ikut Teribat**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
5	a. Ya		27	96.4
	b. Kadang-kadang		1	3.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 96.4% responden menyatakan dalam proses diskusi semua siswa ikut terlibat. Hal ini terlihat ketika para siswa saling bekerja sama menyelesaikan tugas diskusi kelompok dan setiap anggota ikut terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dan dari 3.6% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 14

Suasana Diskusi Berlangsung Secara Aktif

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
6	a. Ya		26	92.9
	b. Kadang-kadang		2	7.1
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 92.9% responden menyatakan suasana diskusi berlangsung secara aktif. Hal ini terlihat ketika setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing di depan kelas. Dan dari 7.1% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 15
Menyertakan Gambar-Gambar Terkait Materi

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
7	a. Ya		27	96.4
	b. Kadang-kadang		1	3.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 96.4% responden menyatakan menyertakan gambar-gambar terkait materi. Hal ini terlihat ketika para siswa sedang mengamati gambar yang diberikan oleh guru sebagai bahan diskusi. Dan dari 3.6% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 16
Menugaskan Salah Satu Dari Siswa Untuk Menerangkan Materi

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
8	a. Ya		19	67.9
	b. Kadang-kadang		9	32.1
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa % responden menyatakan guru menugaskan salah satu dari siswa untuk menerangkan materi. Hal ini terlihat ketika para siswa menyampaikan materinya masing-masing sesuai waktu yang telah ditentukan. Dan dari 32.1% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 17

Siswa Di Berikan Ke Bebasan Untuk Mengajukan Pertanyaan

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
9	a. Ya		20	71.4
	b. Kadang-kadang		8	28.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 71.4% responden menyatakan siswa di berikan ke bebasan untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini terlihat ketika para siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami kepada guru pada waktu pelajaran berlangsung. Dan dari 28.6% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 18
Guru Memberikan Penjelasan Tentang Pertanyaan Yang Anda Ajukan
Secara Jelas

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
10	a. Ya		15	53.6
	b. Kadang-kadang		13	46.4
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 53.6% responden menyatakan guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang anda ajukan secara jelas. Hal ini terlihat ketika diakhir pelajaran guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa. Dan dari 46.4% menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban A yang sering muncul, maka untuk mengetahui apakah metode pembelajaran SAVI dilaksanakan dengan baik atau tidak, kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{96.4+78.6+57.1+89.3+96.4+92.9+96.4+67.9+71.4+53.6}{10} \times 100 \%$$

$$P = \frac{800}{10} \times 100 \%$$

$$P = 80 \%$$

Hasil tersebut kemudian bisa ditafsirkan sesuai dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang

0% - 35% = Buruk

Berpedoman pada standart di atas, maka hasil tersebut menempati antara 76% - 100% yang berarti baik. Maksudnya adalah pelaksanaan metode pembelajaran SAVI berjalan dengan baik.

b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data hasil angket tentang motivasi belajar siswa:

Tabel. 19

Data HASil Angket Motivasi Belajar Siswa

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor (X)
1.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
2.	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
5.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
6.	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
7.	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
8.	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	24
9.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
10.	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25
11.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
12.	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	25
13.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
14.	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	24
15.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
16.	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	24
17.	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
18.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
19.	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26
20.	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	25
21.	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	24
22.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
23.	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26

24.	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
25.	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	21
26.	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
27.	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
28.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Jumlah											Y = 713

Adapun analisis data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan, penulis menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 20

Senang Membaca Buku Yang Berkaitan Dengan Materi Fiqih

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
11	a. Sangat senang		14	50
	b. Senang		12	42.9
	c. Tidak senang		2	7.1
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menyatakan siswa sangat senang membaca buku yang berkaitan dengan materi fiqih di perpustakaan. Hal ini terlihat ketika siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku agama dan sosial serta media

massa. Dan dari 42.9% responden menyatakan senang, sedangkan yang menjawab tidak senang 7.1%.

Tabel. 21

Suka Dengan Mata Pelajaran Fiqih

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
12	a. Sangat suka		14	50
	b. Suka		13	46.4
	c. Tidak suka		1	3.6
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menyatakan ya sangat suka dengan mata pelajaran fiqih. hal ini terlihat pada semangat belajar siswa baik dikelas maupun diluar kelas. Dan dari 46.4% responden menyatakan suka, sedangkan yang menjawab tidak 3.6%.

Tabel. 22

Selalu Ikut Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
13	a. Ya		11	39.3
	b. Kadang-kadang		17	60.7
	c. Tidak		-	-

Jumlah	28	28	100
---------------	-----------	-----------	------------

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 39.3% responden menyatakan selalu mengikuti mata pelajaran fiqih. Hal ini terlihat pada kehadiran siswa dan data presensi siswa. Dan dari 60.7% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak suka, tidak ada.

Tabel. 23

Lebih Semangat Belajar Fiqih

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
14	a. Ya		25	89.3
	b. Kadang-kadang		3	10.7
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 89.3% responden menyatakan metode pembelajaran SAVI membuat siswa lebih semangat belajar fiqih. hal ini terlihat pada semangat mereka dalam mengikuti mata pelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dan dari 10.7% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 24**Merasa Lebih Mudah Dalam Menerima Pelajaran Fiqih**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
15	a. Ya		21	75
	b. Kadang-kadang		7	25
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 75% responden menyatakan ya metode pembelajaran SAVI memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran fiqih. hal ini terlihat ketika siswa menyatakan pemahaman mereka terhadap materi fiqih. dan dari 25% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 25**Metode Pembelajaran SAVI Menjadikan Mata Pelajaran Fiqih Lebih****Menarik**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
16	a. Sangat menarik		14	50
	b. Menarik		14	50
	c. Tidak menarik		-	-

Jumlah	29	29	100
---------------	-----------	-----------	------------

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menyatakan metode pembelajaran SAVI menjadikan mata pelajaran fiqih lebih menarik. Hal ini terlihat pada antusias mereka dalam mengikuti mata pelajaran dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dan dari 50% responden menyatakan menarik, sedangkan yang menjawab tidak menarik tidak ada.

Tabel. 26

Memberikan Pujian Jika Berhail Mengerjakan Tugas Fiqih

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
17	a. Ya		17	60.7
	b. Kadang-kadang		11	39.3
	c. Tidak		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 60.7% responden menyatakan ya guru memberikan pujian jika mereka berhasil mengerjakan tugas fiqih yang telah diberikan oleh guru. Dan dari 39.3% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak, tidak ada.

Tabel. 27

**Memberikan Hadiah Atau Reward Jika Berhasil Mengerjakan Tugas
Fiqih**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
18	a. Ya		10	35.7
	b. Kadang-kadang		16	57.1
	c. Tidak		2	7.2
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 35.7% responden menyatakan ya guru memberikan hadiah atau reward jika mereka berhasil mengerjakan tugas fiqih yang telah diberikan oleh guru. Dan dari 57.1% responden menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menjawab tidak pernah 7.2%.

Tabel. 28

**Puas Dengan Pembelajara Fiqih Yang Menggunakan Metode
Pembelajaran SAVI**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
19	a. Sangat puas		15	53.6
	b. Puas		13	46.4
	c. Tidak puas		-	-

Jumlah	28	28	100
---------------	-----------	-----------	------------

Dari table diatas diketahui bahwa 53.6% responden menyatakan sangat puas dengan pembelajaran fiqih yang menggunakan metode pembelajaran SAVI. Hal ini terlihat pada pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dan dari 46.4% responde menyatakan puas, sedangkan yang menjawab tidak puas tidak ada.

Tabel. 29

**Suka Dengan Pembelajaran Fiqih Yang Menggunakan Metode
Pembelajaran SAVI**

No.	Jawaban	Responden	Jumlah	%
20	a. Sangat suka		20	71.4
	b. Suka		8	28.6
	c. Tidak suka		-	-
Jumlah		28	28	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa 71.4% responden menyatakan ya sangat suka dengan pembelajaran fiqih yang menggunakan metode pembelajaran SAVI. Dan dari 28.6% responden menyatakan suka, sedangkan yang menjawab tidak suka tidak ada.

Jadi untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50+50+39.3+89.3+75+50+60.7+35.7+53.6+71.4}{10} \times 100 \%$$

$$P = \frac{575}{10} \times 100 \%$$

$$P = 57.5 \%$$

Hasil tersebut kemudian ditafsirkan sesuai dengan hasil standart menempati tempat antara 56% - 75% yang berarti cukup. Artinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih setelah menggunakan metode pembelajaran SAVI menjadi cukup meningkat.

c. Pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bangkalan.

Adapun analisis data tentang pengaruh metode pebelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bangkalan, penulis menggunakan rmus “r” product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah yang digunakan dalam mencari korelasi antara variabel X (hasil angket tentang pelaksanaan metode pembelajaran SAVI) dan variabel Y (hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih) dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut:

Tabel. 30

Pengaruh metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Bangkalan

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	29	28	812	841	784
2.	29	26	754	841	676
3.	28	30	840	784	900
4.	28	22	616	784	484
5.	27	25	675	729	625
6.	28	25	700	784	625
7.	27	23	621	729	529
8.	28	24	672	784	576
9.	30	29	870	900	841
10.	27	25	675	729	625
11.	30	26	780	900	676
12.	28	25	700	784	625
13.	27	28	756	729	784
14.	28	24	672	784	576

15.	25	22	550	625	484
16.	28	24	672	784	576
17.	28	26	728	784	676
18.	28	26	728	784	676
19.	29	26	754	841	676
20.	29	25	725	841	625
21.	28	24	672	784	576
22.	29	28	812	841	784
23.	28	26	728	784	676
24.	25	24	600	625	576
25.	27	21	567	729	441
26.	28	26	728	784	676
27.	30	26	780	900	676
28.	28	29	812	784	841
Σ	784	713	19999	21992	18285

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x).(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.19999 - (784).(713)}{\sqrt{(28.21992 - (784)^2).(28.18285 - (713)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{559972 - 558992}{\sqrt{(615776 - 614656).(511980 - 508369)}}$$

$$r_{xy} = \frac{980}{\sqrt{(1120).(3611)}}$$

$$r_{xy} = \frac{980}{\sqrt{4044370}}$$

$$r_{xy} = \frac{980}{2011.05}$$

$$r_{xy} = 0.487$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0.487

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,487. Adapun untuk mengetahui apakah H_a (Hipotesis Kerja) yang menyatakan berpengaruh atau diterima atau sebaliknya apakah H_o (Hipotesis Nol) yang menyatakan tidak berpengaruh atau ditolak. Maka dalam hal ini harus di konsultasikan kepada table harga kritik dari “*r Product Moment*” dengan taraf kesalahan 5% dan 1% dengan nilai $N = 28$, maka harga r table 5% = 0,374 dan 1% = 0,478. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r table, sehingga H_o yang menyatakan metode pembelajaran SAVI tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih ditolak. Dan H_a yang menyatakan metode pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dapat diterima. Jadi kesimpulannya bahwa metode pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Pengujian signifikan koefisien korelasi, selain dapat menggunakan table, juga dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,487 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,487^2}}$$

$$t = \frac{0,487 \cdot 5,099}{\sqrt{1-0,237}}$$

$$t = \frac{2,483}{\sqrt{0,763}}$$

$$t = \frac{2,483}{0,873}$$

$$t = 2,844$$

harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasny (db) atau degree of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$\text{diketahui: } N = 28$$

$$nr = 2$$

$$df = 28 - 2 = 26$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh t table dengan 5% = 2,056 dan 1% = 2,779. Ternyata angka t hitung 2,844 lebih besar dari t table, sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table interpretasi dibawah ini:

Tabel. 31
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Sedangkan besarnya r_{xy} yang peneliti peroleh (0,487) ternyata terletak di antara 0,400 sampai dengan 0,600 Berdasarkan pedoman di atas penulis dapat mengatakan bahwa pengaruh antara variable X dan variabel Y terdapat pengaruh yang cukup tinggi.